SUMPAH KEMERDEKAAN DAN GAMBAR PERLAWANANKU

Bahwa fenomena karya seni yang terjadi saat ini adalah thema senantiasa disembunyikan dalam dimensi estetika.
Sehingga yang nampak hanyalah sekedar simbol simbol estetika,tanpa memperhitungkan gairah dan kegigihan dalam pengungkapan thema.

Kali ini saya .coba membalik logika tersebut ,dengan mengungkapkan thema secara gamblang tanpa meninggalkan logika,etika dan estetika.
Sebab bagaimanapun juga kita tak bisa lepas dari fenomena yang ada dan yang terjadi di sekeliling kita.Dan itulah realita yang harus kita ketahui.JUga secara langsung kita tak mungkin melepaskan diri dari estetika,sebab tanpa estetikapun sebuah karya seni akan terasa hambar.

Lewat media "SUMPAH KEMERDEKAAN DAN GAMBAR PERLAWANANKU" saya berusaha mengungkapkan betapa banyaknya kegagalan yang harus diselesaikan oleh suatu bangsa . Bagi saya, kasus KEDUNG OMBO adalah salah satu contoh kegagalan. Maka saya, secepat mungkin harus menggunakan hak pembelaan. Melalui dunia gambar saya coba mengekspresikan sikap dan rasa bela terhadap yang tertindas. Saya yakin hal ini terlalu berlebihan bagi orang yang buta rasa kebangsaannya.

Semoga media saya bisa menjadi fenomena bagi keberanian bagi kita dan terlebih bagi perkembangan sikap oposisi.
Itu karena kita cinta INDONESIA.

ATHONK
FSRD ISI YOGYAKARTA
13 SEPTEMBER 1992.

Terima kasih buat;
Kawan kawan GARUDA,KAMARUPA,Penghuni KANTIN,SEMA FSRD.
Hendra,Antok Abri,Iwan M,dan teman teman angk.92.
Brotoseno (untuk puisinya).